

## **DUKUNGAN KEGIATAN HIDUP SEHAT PADA KANTIN IMPERIUM DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN**

**Renza Fahlevi<sup>1</sup>, Bastanta Sebayang<sup>2</sup>, Jery Tango<sup>3</sup>, Muhammad Azril Akbar<sup>4</sup>, Reni  
Mardiana<sup>5</sup>**

Universitas Internasional Batam

Email:renza.fahlevi@uib.ac.id

### **Abstrak**

Covid 19 menjadi ancaman baru bagi seluruh dunia saat ini, termasuk Indonesia dengan jumlah penduduk terbanyak ke 4 di dunia. Ancaman ini tentu mempengaruhi segala aspek pembatasan yang ada termasuk di antaranya adalah ekonomi dan kesehatan. Kesehatan menjadi prioritas Pemerintah saat ini dalam melawan pandemi virus. Para pelaku usaha termasuk para pedagang mulai didorong untuk lebih peduli terhadap penyebaran virus covid 19. Mitra dalam program pengabdian ini adalah sebuah kantin yaitu Kantin Imperium yang terdiri dari beberapa penjual makanan. Kantin ini cukup ramai dikunjungi oleh para pekerja. Namun demikian kantin ini belum memperhatikan aspek protokol kesehatan seperti ketersediaan handsanitizer, tanda pembatas jarak, edukasi penggunaan masker, dan edukasi pola hidup sehat. Jika hal ini dibiarkan tentu kantin akan menjadi kluster terbaru dalam penyebaran virus covid 19. Oleh karena itu tim penulis akan membantu menyelesaikan masalah tersebut dalam mengurangi resiko terpapar virus covid 19. Beberapa luaran yang akan dilaksanakan adalah dengan menyediakan handsanitizer, memberikan stiker pembatas, spanduk 3M (Mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker) dan edukasi melalui video kreatif. Luaran ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran penjual dan pengunjung di kantin Imperium dalam menjalankan protokol kesehatan.

### **Abstract**

Covid 19 is a new threat to the whole world today, including Indonesia with the 4th largest population in the world. This threat certainly affects all aspects of existing restrictions, including the economy and health. Health is currently the government's priority in fighting the virus pandemic. Business actors, including traders, have begun to be encouraged to be more concerned about the spread of the covid 19 virus. The partner in this service program is a canteen, namely Kantin Imperium which consists of several food sellers. The canteen is quite crowded with workers. However, this canteen has not paid attention to aspects of health protocols such as the availability of hand sanitizer, distance barrier signs, education on the use of masks, and education on healthy lifestyles. If this is allowed, of course the canteen will become the newest cluster in the spread of the covid 19 virus. Therefore, the writing team will help solve this problem in reducing the risk of being exposed to the covid 19 virus. Some of the outputs that will be implemented are providing hand sanitizer, providing barrier stickers, 3M banners (washing hands, keeping distance, wearing masks) and education through creative videos. This output is expected to increase the awareness of sellers and visitors in the Imperium canteen.

**Keywords:** Healthy, COVID19, Media Support, Protocol, Micro Small Enterprise

### **PENDAHULUAN**

Kantin Imperium terletak di samping kantor PLN Batam Kota yang telah ada lebih dari 2 tahun yang lalu. Kantin ini beroperasi dengan beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) lain didalamnya.

Kantin tersebut buka pada pagi hari pukul 7 hingga sore hari pukul 5 sore. Tempat tersebut merupakan kantin untuk karyawan Bright PLN dan juga untuk pekerja yang di sekitar Bright PLN Imperium tersebut, seperti Polisi dan karyawan bank di dekat

Imperium tersebut. Dalam satu hari kantin ini bisa di kunjungi sampai 100 orang lebih setiap harinya terutama pada saat jam makan siang kantin ini sangat ramai dan penuh.

Di era Pandemi COVID 19 saat ini, banyak yang menjadi hal serius untuk ditanggapi, mulai dari dampak terhadap usaha, omset, pelanggan, bahkan hal yang paling krusial adalah kesehatan. Menurut Ilpaj & Nurwati, (2020) kurangnya kesadaran masyarakat, masih belum sadar terhadap apa yang harus dilakukan dan tidak dilakukan untuk pencegahan virus covid 19 ini. Sebagai kantin yang menyajikan dan melayani pelanggan disaat waktu yang padat, tentu diperlukan perhatian dalam menjaga protokol kesehatan dan fasilitas kesehatan yang memadai, dikarenakan adanya aturan pemerintahan.

Apalagi saat ini Batam sudah masuk status zona merah covid. Dilansir dari website resmi pemerintahan kota batam lawancorona.batam.go.id menjelaskan bahwa sampai tanggal 12-07-2021 dalam sehari jumlah kasus bertambah kurang lebih 150 orang setiap harinya baik dengan gejala maupun tanpa gejala. Dengan adanya penambahan kasus tersebut, jumlah kumulatif kasus covid 19 di Batam kini mencapai 17.074 ribu orang, pasien sembuh sebanyak 13.909, orang meninggal 376, dan masih di rawat 2789 pasien. Data secara ringkas dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1.  
Kasus Covid19 di Kota Batam  
Per 12 Juli 2021

No	Kasus	Keterangan
1	Positif	17.074 orang
2	Sembuh	13.909 orang
3	Meninggal	376 orang

Sumber : lawancorona.batam.go.id

Salah satu penyebab tingginya jumlah masyarakat yang terkena covid 19 dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Hal ini sama dengan tim penulis

temukan pada Kantin Imperium. Mengutip dari jurnal (Ilpaj & Nurwati, 2020) Pemerintah Indonesia melalui kementerian kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 dan World Health Organization (WHO) menganjurkan masyarakat untuk menjaga jarak aman dengan orang lain dengan physical distancing. Padahal Kantin Imperium merupakan salah satu kantin yang cukup ramai dikunjungi. Maka dari itu, penulis menemukan urgensi yang harus dilaksanakan dan dicari solusinya yaitu untuk membantu pelaksanaan protokol kesehatan di Kantin Imperium. Melalui pelaksanaan program pengabdian ini diharapkan akan tercipta lingkungan kantin yang sehat dan kondusif bagi konsumen dan para penjual, serta mengurangi resiko masyarakat yang datang terkena virus covid 19.

Pelaksanaan proyek ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kepedulian mitra dan konsumen yang datang ke Kantin Imperium dalam mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.
2. Sebagai bentuk peran serta mahasiswa dan mitra untuk menekan laju penyebaran covid 19 melalui ide dan konten kreatif yang dapat meningkatkan kepedulian konsumen yang datang ke kantin Imperium.
3. Mendukung program pemerintah untuk menekan angka penyebaran covid 19 melalui pelaksanaan protokol kesehatan.

## MASALAH

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim penulis di lokasi mitra maka dapat disimpulkan permasalahan mendasar yaitu belum adanya protokol kesehatan yang memadai.

Ketidaksediaan produk penunjang pelaksanaan protokol kesehatan dan alat edukasi untuk melaksanakan protokol kesehatan belum terlihat pada Kantin Imperium. Padahal pada saat jam makan

siang, jumlah konsumen yang datang ke Kantin Imperium sangatlah ramai.

Hasil penelitian Irawan et al., (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan pekerja sektor tentang covid-19 dan protokol kesehatan sangat penting karena termasuk kelompok berisiko tertular dan menularkan covid-19.

Karena urgensi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim penulis menjadikan permasalahan mitra sebagai objek yang harus diselesaikan.

## METODE

Pada kegiatan ini tim penulis melakukan pengumpulan data dengan terjun langsung ke tenant mitra melalui metode wawancara, sehingga data yang digunakan adalah data primer karena langsung dari pihak yang terlibat. Obyek kegiatan berfokus pada kantin imperium dimana menjadi tempat implementasi tim penulis dalam melaksanakan luaran kegiatan yang sudah dirancang.

Luaran kegiatan penulis lakukan dalam bentuk beberapa kegiatan di antaranya:

Handsantizer, Ketika pelanggan datang dan tidak menemukan tempat mencuci tangan, harus ada pencegahan yang harus dimiliki oleh mitra. Satu di antaranya adalah dengan menyediakan handsantizer. Tujuan utamanya adalah untuk menjaga sterilisasi dan kebersihan dalam melakukan aktivitas di lingkungan tersebut.



Gambar 1 Desain Spanduk

Spanduk, ini merupakan luaran yang menjadi hasil dari kegiatan implementasi. Spanduk ini menjadi bahan pendukung

kegiatan dalam mendukung kegiatan pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan di semua tempat yang merata di Indonesia. Logo di desain spanduk memiliki 3 (tiga) gambar utama yaitu masker, tangan yang selalu dicuci, jaga jarak. Gambar tersebut merupakan hal penting yang menjadi dasar untuk terus menjaga Kesehatan Ketika melakukan protokol Kesehatan. Warna diberikan agak mencolok untuk memperjelas perhatian para pengunjung yang melihat spanduk tersebut.



Gambar 2 Desain Stiker

Stiker, diatas merupakan desain stiker yang akan ditempelkan pada setiap meja yang ada pada kantin imperium. Stiker tersebut menjadi pembatas jaga jarak atau membuat jarak antara pelanggan satu dengan yang lainnya. Agar dalam satu meja tidak bersebelahan dan ada rentang posisi yang aman Ketika melakukan aktivitas di kantin tersebut. Desain dan logo diberikan hampir sama seperti desain spanduk yang menunjukkan kepedulian penulis untuk terus mengingatkan para pengunjung agar tetap menjaga protokol Kesehatan dimanapun dengan 3 (tiga) komponen utama tersebut.

Video kreatif, berisi implementasi tim penulis saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan gaya dan komponen video yang khas dari tim pengabdian. Dimana menunjukkan perubahan antara sebelum dan sesudah kegiatan dengan menonjolkan hasil yang telah diperkirakan.

### Tanggal / Hari / Kegiatan

1/7/2021, Kamis. Meminta izin persetujuan dan Kerjasama kepada mitra secara tertulis untuk kegiatan selama 2 minggu.

6/7/2021, Selasa. Melaksanakan kegiatan urgensi pertama yaitu penyediaan perlengkapan hidup sehat dan pendukung, serta mereview hasil di hari tersebut

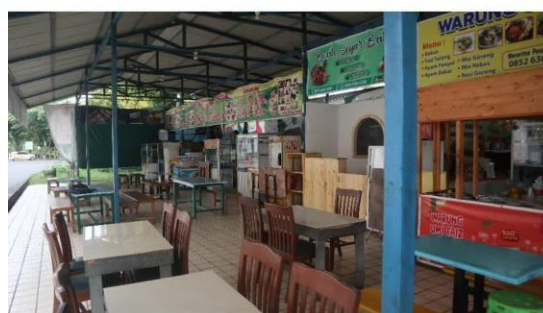
8/7/2021, Kamis. Menjalankan kegiatan sama seperti hari selasa ditambah membantu memasarkan produk para pelaku usaha di kantin tersebut, serta mereview hasil kegiatan tersebut.

11/7/2021, Minggu. Finalisasi kegiatan dan melakukan evaluasi terkait kegiatan yang sudah dilakukan. Kemudian Menyusun laporan dengan melampirkan foto kegiatan

### PEMBAHASAN

Kegiatan implementasi pengabdian masyarakat yang tim penulis lakukan dijalankan pada hari minggu dengan tujuan menghindari terganggunya pelanggan yang datang, dan dapat melakukan kegiatan dengan maksimal. Kegiatan tersebut juga telah mendapat persetujuan Bersama dengan mitra.

Tim penulis langsung menuju ke kantin dengan membawa perlengkapan yang telah dirancang dan disepakati dengan mitra. Kemudian tim penulis melakukan pemasangan beberapa produk dari tim penulis sebagaimana telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan dilakukan dengan mematuhi protokol Kesehatan yang berlaku dan tetap menjaga kebersihan mitra. Kondisi mitra sebelum dilakukan kegiatan memperlihatkan tidak adanya berbagai media maupun hal-hal yang dirasa perlu untuk menunjang kegiatan hidup sehat yang memadai. Maka dari itu, pemasangan difokuskan kepada setiap titik yang penting dan dapat dijangkau oleh mata Ketika seseorang melihat media yang ada.



Gambar 3 Mitra sebelum kegiatan

Disini kantin imperium mulai diberikan dukungan perlengkapan untuk pelaksanaan protokol kesehatan seperti spanduk edukasi disetiap tiang, stiker khas kelompok di setiap meja, tersedianya handsanitizer, dan pola physical distancing yang tidak berlebihan.

Spanduk diberikan kepada mitra untuk mendukung kegiatan hidup bersih dan sehat selama situasi pandemi. Spanduk tersebut juga menjadi satu di antara media visualisasi hidup sehat yang wajib diterapkan Ketika berada di lingkungan mitra.

Stiker yang menjadi ciri khas kelompok diletakkan disemua meja untuk memberikan pola physical distancing yang tidak berlebihan dan tetap aman untuk memasuki Kawasan tersebut. Stiker khas menunjukkan visualisasi yang sama dengan spanduk untuk menjadikan pengingat kepada semua pengunjung yang ada.

Demi memastikan beberapa pelanggan tetap terjaga dalam hal kebersihan dan mencegah apabila disuatu tempat tidak terdapat tempat cuci tangan. Masalah tersebut dapat diselesaikan dengan menyediakan handsanitizer, yang dimana merupakan satu di antara luaran dan solusi yang tepat. Karena kontak fisik sering terjadi Ketika melakukan komunikasi atau sosialisasi dengan seseorang, sehingga perlu memperhatikan kondisi tersebut. Dengan adanya handsanitizer, itu mampu memberikan pengamanan pertama serta mengurangi terjangkit virus covid 19 yang tidak diinginkan.

### Keunggulan dan kelemahan

Keunggulan program : Hasil dari program pengabdian dapat membantu mitra dalam mendorong masyarakat yang datang ke Kantin Imperium untuk mematuhi protokol kesehatan. Dengan pelaksanaan program pengabdian maka mitra akan terhindar dari resiko covid 19.

Kelemahan : meskipun program telah dilaksanakan seluruhnya, namun hasil evaluasi tim penulis menunjukkan bahwa belum semua masyarakat yang datang ke Kantin Imperium melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan.

Namun demikian terjadi kenaikan tingkat kepedulian masyarakat dalam menggunakan handsanitizer sebelum dan sesudah makan. Terdapat kesulitan karena terhalang pembatasan gerak untuk kegiatan dan izin yang cukup lama terhadap pemilik Kantin Imperium dan keterbatasan pelaksanaan program karena bertepatan dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait PPKM (Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang berlaku selama kegiatan implementasi



Gambar 4 Mitra setelah kegiatan



Sumber : Dokumentasi, 27 Juli 2021, Hasil kegiatan

### SIMPULAN

Dukungan kegiatan hidup sehat pada Kantin Imperium dengan penerapan protokol kesehatan merupakan kegiatan penyediaan fasilitas alat kesehatan untuk mitra. Tidak hanya menyediakan namun tim penulis juga menghimbau para mitra untuk konsisten dalam memperhatikan pelaksanaan protokol kesehatan untuk pelanggan dan diri sendiri.

Selama pandemi tindakan pencegahan merupakan hal utama yang harus dilakukan, untuk itu implementasi kegiatan tim penulis adalah mendukung program protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan kepada masyarakat di kondisi pandemi saat ini. Sehingga tindakan dukungan pencegahan tersebut dapat membantu pemerintah dalam menekan dan mengakhiri pandemi covid 19. Menurut Tuwu, (2020) Untuk mencegah penyebaran dan penularan virus covid 19 menyebar luas ke dalam masyarakat, pemerintah membuat serangkaian kebijakan untuk menanganinya. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah tersebut ada yang tertulis, dan ada pula yang tidak tertulis. Beberapa contoh nyata adalah PSBB, New Normal, PPKM, hingga PPKM level 1 sampai 4.

Namun demikian, pelaksanaan kebijakan yang dibuat Pemerintah hendaknya didukung dengan pelaksanaan protokol kesehatan oleh masyarakat sehingga Indonesia mampu keluar dari pandemic covid 19.

Tim penulis berharap agar para pelanggan dan penjual di Kantin Imperium dapat melanjutkan program yang telah dilakukan. Melalui pelaksanaan protokol kesehatan maka Kantin Imperium turut andil dalam membantu Pemerintah dalam menekan laju penyebaran virus covid 19.

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra selaku bagian dari proyek dengan memberikan kesempatan untuk bekerja sama dan mengizinkan penulis dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Kantin Imperium. Tim penulis merekomendasi agar program ini dapat dijalankan di lokasi lain, sehingga lokasi lain dapat menjalankan protokol kesehatan dalam kegiatan operasionalnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Committee on World Food Security High Level Panel. (2020). Impact of COVID-19 on Food Security and Nutrition (FSN). Rome.
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara, 143.

Ilpaj, S. M., & Nurwati, N. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kematian Akibat Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat Di Indonesia. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(1), 16. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19).

Irawan, D., Triana, N., & Suwarni, L. (2020). Online Melalui Program Kemitraan Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19. 4(4), 7–9.

Pemerintah Kota Batam (2020). Tanggap COVID19 dan Pusat Informasi Kota Batam : <https://lawancorona.batam.go.id/>

Tuwu, D. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19. *Journal Publicuho*, 3(2), 267. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i2.12535>